

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *world health organization* (WHO) pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karna hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit rongga mulut (Kemenkes, 2012). Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) tercatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia sebesar 57,6% dan hanya 10,2% yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis. Data dari Riskesdas juga menunjukkan persentase perilaku menyikat gigi dengan benar pada masyarakat yaitu sebesar 2,8%. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah pada kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya peningkatam kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis sangat rentan pada kelompok usia sekolah, masalah ini menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan. Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakikat penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal

dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik berperilaku hidup yang seharusnya (Anwar,2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indayanti (2016) menyatakan bahwa penggunaan media permainan *truth or dare* dapat mendorong responden untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mendorong semangat untuk bersama-sama berhasil dalam kelompok sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap responden yang lain. Hal lain yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar responden adalah aktivitas responden terhadap proses belajar.

Manfaat dan penggunaan media permainan *truth or dare* dapat digunakan untuk menarik perhatian responden. Penggunaan media permainan juga harus diperhatikan. Menurut Trianto (2007) karakteristik dari model *problem based learning* adalah memunculkan masalah awal pembelajaran dapat melatih berpikir kritis responden.

Penggunaan media *Truth or Dare* merupakan salah satu upaya memperkenalkan proses terjadinya karies dan cara pencegahannya. Media yang kreatif, inovatif dan ramah lingkungan dapat dibuat dari bahan bekas dan bahan lainnya yang mudah ditemukan disekitar kita, yang dibuat semenarik mungkin untuk siswa dapat mudah memahami dan mempraktekan.

Survei awal yang telah dilakukan di SD Negeri 064026 Jl. Bunga Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan menemukan dimana kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, sehingga dari 10 orang siswa/i kelas V ditemukan enam orang siswa/i dengan kategori sedang, dan tiga siswa/i untuk kriteria buruk dan dua siswa/i dengan kriteria baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 064026 Jl. Bunga Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan dengan memanfaatkan media *Truth or Dare* dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas V tentang sikap menjaga kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V di SD Negeri 064026 Jl. Bunga Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar kelas V di SD Negeri 064026 Jl. Bunga Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan media *Truth or Dare* pada siswa/i kelas V di SD Negeri 064026 Jl. Bunga Ganyong terhadap kebersihan gigi dan mulut
2. Untuk mengetahui sikap siswa/i dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan media *Truth or Dare* pada anak kelas V di SD Negeri 064026 Jl. Bungan Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Dari data yang diperoleh dari ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain tentang pengetahuan dan sikap dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan sikap menjaga kesehatan gigi dan mulut.